

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang dilakukan kepada pada klien dilaksanakan pada tanggal 01 - 03 Juni 2022 penulis didapatkan data subyektif dan obyektif yang mengarah pada masalah keperawatan yaitu resiko penurunan curah jantung efektif b/d perubahan afterload, Nyeri akut b/d agen Agen pencedera fisiologis, Ketidapatuhan b/d program terapi kompleks dan lama, Manajemen kesehatan tidak efektif b/d Kurang terpapar informasi. Masalah keperawatan diurutkan dalam bentuk prioritas tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Didapatkan data keluhan utama klien mengatakan memiliki tekanan darah tinggi dan merasakan nyeri kepala sejak 1 bulan seperti ditusuk-tusuk daerah tengkuk skala nyeri 6 nyeri hilang timbul +/- 15 menit, klien suka memakan makanan yang menyebabkan hipertensi seperti tinggi garam, berlemak dan bersantan, klien mengatakan jarang minum obat hipertensi karena lupa dan jika obat habis tidak kepuskesmas, klien juga jarang berolahraga.
2. Masalah keperawatan yang muncul pada pasien yang sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) yaitu resiko penurunan curah jantung efektif b/d perubahan afterload, Nyeri akut b/d agen Agen pencedera fisiologis, Ketidapatuhan b/d program terapi kompleks dan lama, Manajemen kesehatan tidak efektif b/d Kurang terpapar informasi.

3. Intervensi Keperawatan yang diberikan sesuai dengan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu status sirkulasi, tingkat nyeri, tingkat kepatuhan, manajemen kesehatan. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu pemantauan tanda-tanda vital, manajemen nyeri, dukungan kepatuhan program pengobatan, promosi perilaku upaya kesehatan.
4. Intervensi Inovasi pemberian SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) kombinasi menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan terapi murottal quran surah ar-rahman terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien hipertensi, yang bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi nyeri dan meningkatkan rasa nyaman.
5. Implementasi inovasi tindakan pemberian SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) kombinasi menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan terapi murottal quran surah ar-rahman terhadap penurunan intensitas nyeri pada hipertensi. dilakukan guna untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien hipertensi, dengan menurunkan intensitas nyeri dilakukan sebelum dan sesudah, untuk mengetahui efektifitas dari SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) kombinasi menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan terapi murottal quran surah ar-rahman.
6. Evaluasi Keperawatan setelah dilakukan inovasi kombinasi yang dilakukan untuk masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agens pencedera fisiologis adalah dengan pemberian teknik farmakologi anti nyeri kepala flunarizine HCL 5mg, betahistine mesilate 6mg nonfarmakologi yaitu SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) kombinasi menggunakan VCO

(*Virgin Coconut Oil*) dan terapi murottal quran surah ar-rahman diberikan selama 3 hari didapatkan perubahan yang baik menunjukkan hasil yang efektif pada klien Tn.D dari skala 6 menjadi skala 1 mengalami 5 penurunan dari skala 0-10.

B. Saran

1. Bagi penulis

Bagi penulis selanjutnya diharapkan mampu meneliti mengenai perbedaan efektifitas pemberian SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) kombinasi menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan terapi murottal quran surah ar-rahman

2. Bagi Pasien

a. Diharapkan dapat melakukan dan menerapkan intervensi keperawatan SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) kombinasi menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan terapi murottal quran surah ar-rahman terutama pada pasien dengan Hipertensi, sebagai upaya untuk menurunkan intensitas nyeri kepala.

b. Diharapkan dapat mengoptimalkan intervensi SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) kombinasi menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan terapi murottal quran surah ar-rahman yang sudah diajarkan sesuai SOP yang telah diberikan penulis.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

a. Diharapkan dapat mengembangkan intervensi keperawatan dalam mengelola pasien yang mengalami hipertensi, khususnya SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) kombinasi menggunakan VCO (*Virgin Coconut*

Oil) dan terapi murottal quran surah ar-rahman sebagai intervensi inovasi mandiri yang diterapkan.

- b. Diharapkan dapat mengadakan diskusi mengenai penerapan tindakan keperawatan non farmakologi, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis dalam menerapkan intervensi mandiri sesuai dengan buku-buku terbaru dan jurnal penelitian terbaru.

4. Perawat

Diharapkan lebih meningkatkan performa praktik keperawatan mandiri yang dapat melengkapi terapi non farmakologi yaitu SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) kombinasi menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan terapi murottal quran surah ar-rahman dalam pengelolaan pasien untuk menurunkan intensitas nyeri kepala pasien.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dijadikan sebagai referensi guna mendukung penelitian lebih lanjut dan dapat menerapkan tindakan non farmakologi yaitu terapi SSBM menggunakan VCO dan terapi murottal quran surah ar-rahman dan kolaborasi dengan tindakan keperawatan dalam menurunkan nyeri kepala pada pasien hipertensi dengan menerapkan inovasi-inovasi terbaru.